

16/01/2008
16/01/2008

B

SENSUALITAS TUBUH PEREMPUAN PADA MAJALAH *PLAYBOY*

INDONESIA :

Analisis Tekstual Rubrik *Pictorial* Majalah *Playboy* Indonesia

SKRIPSI

16/01/2008
Men
5



Disusun Oleh :

**BERNADETHA ANANDITHA MURLINASARI
NIM. 070317137**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
Semester Gasal 2007/2008**

16/01/2008
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sensualitas yang didefinisikan oleh majalah *Playboy* Indonesia melalui rubrik *Pictorial*nya. Peneliti tertarik untuk meneliti sensualitas dalam majalah *Playboy* Indonesia karena pada waktu lalu majalah ini menjadi fenomena yang kontroversial sehubungan dengan isi dari majalah tersebut yang pada saat itu diduga mencoba menyebarkan gambar – gambar perempuan dengan pose tanpa sehelai baju satupun sehingga menjurus kepada persoalan pornografi dan sensualitas tubuh perempuan. Perebitannya juga sempat tereksploitasi dengan munculnya Rancangan Undang – Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi. Selain itu, *Playboy* Indonesia menjadi istimewa dibandingkan dengan *Playboy* regional lainnya yang sudah terbit di beberapa negara lain karena majalah ini mampu keluar dari budaya korporat majalah, di mana isinya disesuaikan dengan budaya Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode analisis tekstual merupakan metode yang menerapkan metode semiotika. Metode analisis tekstual mencakup tanda, pemaknaan secara konotasi kemudian denotasi dan pada akhirnya menghasilkan sebuah mitos. Mitos adalah sesuatu yang sering kali tidak disadari keberadaannya oleh pembaca dan maknanya tersembunyi di dalam teks yang disajikan. Sehingga pada akhirnya diharapkan tidak hanya dapat menemukan konsep sensualitas namun juga dapat menemukan bagaimana sensualitas tersebut dikemas. Di dalam penelitian ini, rubrik *Pictorial* dilihat sebagai sebuah teks. Untuk memudahkan penelitian, peneliti membagi teks menjadi dua bagian yaitu teks linguistik yaitu artikel dan teks visual yaitu gambar.

Setelah peneliti melakukan penandaan pada teks yang ada di dalam rubrik *Pictorial*, peneliti menemukan definisi sensualitas tubuh perempuan yang digambarkan melalui pesan visual yaitu selain menonjolkan beberapa bagian tubuh perempuan dan ekspresi wajah, kesan sensualitas tersebut juga dibentuk melalui warna merah hitam, dan emas untuk menambah kesan elegan sehingga berusaha menjauhi kesan tidak terlalu vulgar. Peneliti tidak dapat menemukan definisi sensualitas pada teks linguistik karena teks tersebut lebih menggambarkan peran perempuan. Walaupun ditemukan pemaknaan yang kontras, makna yang terkandung di dalam kedua teks tersebut sebenarnya saling mendukung, dimana makna yang ada di dalam teks linguistik berusaha membatasi makna yang ada di dalam teks visual sehingga sensualitas yang muncul dalam rubrik *Pictorial* tidak terkesan vulgar.